## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Ada perbedaan yang nyata (signifikan) pertumbuhan akar (jumlah dan panjang) akar cangkok belah pada tanaman jambu Semarang (*Syzygium samarangense*) antara menggunakan medium air dan tanah.
- 2. Ada perbedaan yang nyata (signifikan) pertumbuhan akar (jumlah dan panjang) akar cangkok sayat pada tanaman jambu Semarang (*Syzygium samarangense*) antara menggunakan medium air dan tanah.
- 3. Pertumbuhan (jumlah dan panjang) akar cangkok pada tanaman jambu Semarang (*Syzygium samarangense*) yang pertumbuhan (jumlah dan panjang) akarnya yang lebih baik (secara kualitas dan kuantitas) nyata sangat baik pada teknik cangkok belah adalah cangkok belah yang menggunakan medium air.
- 4. Pertumbuhan (jumlah dan panjang) akar cangkok pada tanaman jambu Semarang (*Syzygium samarangense*) yang pertumbuhan (jumlah dan panjang) akarnya yang lebih baik (secara kualitas dan kuantitas) nyata sangat baik pada teknik cangkok sayat adalah cangkok belah yang menggunakan medium air.
- Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi. Hasil penelitian dipakai dalam bentuk panduan praktikum. Hasil validasi menunjukan nilai baik, sehingga panduan prakttikum dapat dipakai dalam kegiatan praktikum pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan kelas XII SMA/MA.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

 Bagi masyarakat petani, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk mencangkok tanaman dengan hasil yang lebih baik (kuantitas dan kualitas jumlah dan panjang akar cangkok) dengan menggunakan media air baik pada teknik cangkok belah maupun cangkok sayat. Tetapi sebaiknya dalam

- pelaksanaan kegiatan perlu diperkirakan komposisi air (air tanah) yang digunakan, yaitu selain dapat menyediakan zat hara untuk tumbuh bagi tanaman, air tidak terkontaminasi zat-zat kimia yang bersifat racun bagi tumbuhan itu sendiri.
- 2. Bagi pembelajaran, basil penelitian ini dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran biologi khususnya bahan kajian pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, bagi siswa SMA kelas XII semester ganjil.
- 3. Bagi dunia sains, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pengembangan penelitian lain tentang penggunaan media cangkok air pada pencangkokan jenis tanaman lain atau yang berbeda.